

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2014:24).

Selain itu, metode penelitian secara umum menurut Sugiyono (2015:2) adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun & Effendi, 2006:3). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif data yang disajikan berhubungan dengan angka.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Creswell, John W (2015:669) dikatakan bahwa “*Explanatory research* bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan atau hubungan diantara variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis”.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Tujuan diadakannya populasi adalah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari anggota

populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Usman & Akbar, 2001:43). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 3 Tasikmalaya yang berjumlah 131 orang siswa yang disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Populasi dalam Penelitian**

No	Kelas	Program Keahlian	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
1	XII	Desain Komunikasi Visual (DKV)	DKV 1	35
2			DKV 2	33
3			DKV 3	31
4			DKV 4	32
<b>Jumlah</b>				<b>131</b>

*Sumber: Staf Tata Usaha (TU) SMK Negeri 3 Tasikmalaya*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:81). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 131 sampel/responden.

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Definisi Operasional

Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel ini disebut juga sebagai variabel stimulus, variabel predictor, variabel antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:41). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### **a. Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan pada pendapatan yang diperoleh atas usaha yang telah dilakukannya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi pendapatan yaitu: pendapatan tinggi, pendapatan tidak terbatas (Zimmerer, Scarborough dan Wilson dalam Oktaviana, 2018:1706).

#### **b. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah suatu kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya yang memberikan pengaruh besar antar sesama anggota keluarga, khususnya pada perkembangan serta perilaku anak. Indikator yang digunakan dalam variabel lingkungan keluarga menurut Wasty Soemanto dalam Yanti dkk (2014:2) yaitu: hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga, adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat, adanya persiapan mental berwirausaha, membangun keluarga menjadi perusahaan mini, perlakuan serta pelayanan orang tua.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel output, variabel kriteria, variabel konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:41). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

### a. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan serta keinginan yang dalam terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dalam berwirausaha, memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi dalam menciptakan suatu produk yang dapat dinikmati oleh orang lain. Indikator yang digunakan dalam minat berwirausaha menurut Purnomo dalam Sunarya dkk (2018:2067) yaitu meliputi: kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, keyakinan atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berorientasi masa depan, berani mengambil resiko.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Variabel Y</b>					
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan serta keinginan yang dalam terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dalam berwirausaha,	Jumlah skor minat berwirausaha menggunakan <i>Skala Likert</i> yang berasal dari indikator minat berwirausaha	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII DKV SMK Negeri 3 Tasikmalaya	1. Kemauan yang keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. Keyakinan atas kekuatan sendiri 3. Sikap jujur	Ordinal

	memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi dalam menciptakan suatu produk yang dapat dinikmati oleh orang lain			<p>dan tanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ketahanan fisik dan mental</li> <li>5. Ketekunan dalam bekerja dan berusaha</li> <li>6. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif</li> <li>7. Berorientasi masa depan</li> <li>8. Berani mengambil resiko</li> </ol>	
<b>Variabel X</b>					
Ekspektasi Pendapatan	Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan pada pendapatan yang diperoleh atas usaha yang telah dilakukannya baik berupa uang maupun barang, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Jumlah skor ekspektasi pendapatan menggunakan <i>Skala Likert</i> yang berasal dari indicator ekspektasi pendapatan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII DKV SMK Negeri 3 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang tinggi</li> <li>2. Pendapatan yang tidak terbatas</li> </ol>	Ordinal
Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga adalah suatu kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya	Jumlah skor lingkungan keluarga menggunakan <i>Skala Likert</i> yang berasal dari indicator lingkungan keluarga	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII DKV SMK Negeri 3 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga</li> <li>2. Adanya kesibukan dalam keluarga yang</li> </ol>	Ordinal

	dimana terdapat interaksi serta aktivitas yang saling mempengaruhi dan merupakan pemberi pengaruh awal yang sangat besar pada perkembangan serta perilaku anak.		a	bermanfaat 3. Adanya persiapan mental berwirausaha 4. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini 5. Perlakuan serta pelayanan orang tua	
--	---	--	---	--	--

### 3.5 Alat Penelitian

#### 3.5.1 Alat Penelitian/Instrumen Penelitian

Alat penelitian atau instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian (Martono, 2015:122). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2014:67). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan dimana variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu sehingga responden hanya dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia dalam angket. Penulis menggunakan skala *likert* sebagai pedoman dalam pembuatan pertanyaan-pertanyaan serta alternative jawabannya. Berikut pengelompokkan item-item kuesioner yang disajikan dalam Tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Pengelompokkan Kisi-kisi Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	Jumlah
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	Berkemauan keras	1, 2	2
		2. Keyakinan atas kekuatan sendiri	Keyakinan	3, 4*	2
		3. Sikap jujur dan tanggung jawab	Sikap jujur dan tanggung jawab	5, 6	2
		4. Ketahanan fisik dan mental	Fisik dan mental yang kuat	7, 8	2
		5. Ketekunan dalam bekerja dan berusaha	Ketekunan	9, 10, 11*	3
		6. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	Kreatif	12, 14	2
			Konstruktif	13, 15*	2
		7. Berorientasi masa depan	Berorientasi masa depan	16, 17	2
8. Berani mengambil resiko	Berani mengambil resiko	18, 19*, 20*	3		
2	Ekspektasi Pendapatan (X1)	1. Pendapatan yang tinggi	Pendapatan tinggi	1, 2,	2
		2. Pendapatan yang tidak terbatas	Pendapatan tidak terbatas	3, 4	2
3	Lingkungan Keluarga (X2)	1. Hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga	Hubungan baik	1, 3, 5*	3
			<i>Sharing</i>	2, 4	2
		2. Adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat	Aktifitas yang bermanfaat	6, 7*	2
		3. Adanya persiapan mental berwirausaha	Pengalaman wirausaha	8, 9, 10, 11	4
		4. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini	Kerjasama keluarga	12, 13, 14	3
		5. Perlakuan serta pelayanan orang tua	Arahan	15	1
			Dukungan	16, 17, 18, 20*, 21	5
		Pelayanan	19	1	

\**pernyataan negatif*

Menurut Sugiyono (2016:93) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

sangat negative”. Jawaban diberi skor dengan kriteria ketentuan pemberian skor dijelaskan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	Positif	Negative
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sugiyono (2016:94).*

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Arikunto, Suharsimi (2013:274) menyatakan “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Penulis mendapatkan dokumen berupa data jumlah siswa kelas XII SMK Negeri 3 Tasikmalaya, serta data berupa foto saat melakukan penelitian.

### 3.5.2 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan di dalam penelitian, maka instrument harus diujicobakan terlebih dahulu untuk memperoleh informasi mengenai tingkat validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan pada penelitian apakah instrument tersebut dapat dikatakan layak atau tidak.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto Suharsimi, 2013:211). Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menguji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *product*

*moment*. Untuk uji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 23. Dalam pengujian ini, setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Nilai  $r_{tabel}$  dicari dengan cara  $df = N-2$  (Santoso dalam Praswati, 2014:137).

Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah subjek/responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  : jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Sumber: *Suharsimi Arikunto (2013:213)*

Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Ekspektasi Pendapatan)**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
EP_1	0,585	0,361	Valid
EP_2	0,663	0,361	Valid
EP_3	0,731	0,361	Valid
EP_4	0,846	0,361	Valid

Sumber: *Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang terdiri dari 4 item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk item pernyataan penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
LK_1	0,268	0,361	Tidak Valid
LK_2	0,580	0,361	Valid
LK_3	0,581	0,361	Valid
LK_4	0,617	0,361	Valid
LK_5	0,643	0,361	Valid
LK_6	0,362	0,361	Valid
LK_7	0,491	0,361	Valid
LK_8	0,448	0,361	Valid

LK_9	0,439	0,361	Valid
LK_10	0,368	0,361	Valid
LK_11	0,453	0,361	Valid
LK_12	0,486	0,361	Valid
LK_13	0,430	0,361	Valid
LK_14	0,618	0,361	Valid
LK_15	0,646	0,361	Valid
LK_16	0,565	0,361	Valid
LK_17	0,233	0,361	Tidak Valid
LK_18	0,597	0,361	Valid
LK_19	0,368	0,361	Valid
LK_20	0,570	0,361	Valid
LK_21	0,485	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan terdiri dari 21 item pernyataan. Dari 21 item pernyataan, sebanyak 19 item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) dan 2 item pernyataan memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,361). Dengan demikian terdapat 19 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan item pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai item pernyataan pada penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Variabel Y (Minat Berwirausaha)**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
MB_1	0,646	0,361	Valid
MB_2	0,381	0,361	Valid
MB_3	0,467	0,361	Valid
MB_4	0,673	0,361	Valid
MB_5	0,651	0,361	Valid
MB_6	0,542	0,361	Valid
MB_7	0,520	0,361	Valid
MB_8	0,428	0,361	Valid
MB_9	0,576	0,361	Valid
MB_10	0,477	0,361	Valid
MB_11	0,132	0,361	Tidak Valid
MB_12	0,186	0,361	Tidak Valid
MB_13	0,445	0,361	Valid
MB_14	0,429	0,361	Valid
MB_15	0,217	0,361	Tidak Valid
MB_16	0,401	0,361	Valid
MB_17	0,405	0,361	Valid
MB_18	0,674	0,361	Valid
MB_19	0,452	0,361	Valid

MB_20	0,182	0,361	Tidak Valid
-------	-------	-------	-------------

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan terdiri dari 20 item pernyataan. Dari 20 item pernyataan, sebanyak 16 item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) dan 4 item pernyataan memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,361). Dengan demikian terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan item pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai item pernyataan pada penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Djamaludin Ancok (dalam Singarimbun & Effendi, 2006:140) menyatakan bahwa:

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Santoso dalam Praswati (2014:137) bahwa “Uji reliabilitas adalah cara untuk menguji apakah jawaban responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Pengukuran diuji dengan rumus *Alpha*. Ghozali dalam Hendrawan dan Sirine (2017:306) menyatakan “Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai alpha > 0.6”. Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrument
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma^2 b$  : jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$  : varians total

Hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,826	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,776	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,835	Reliabel

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas melalui *cronbach's Alpha* pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel memiliki nilai  $Alpha > 0,6$ . Dengan demikian, instrument penelitian dapat dikatakan reliabel.

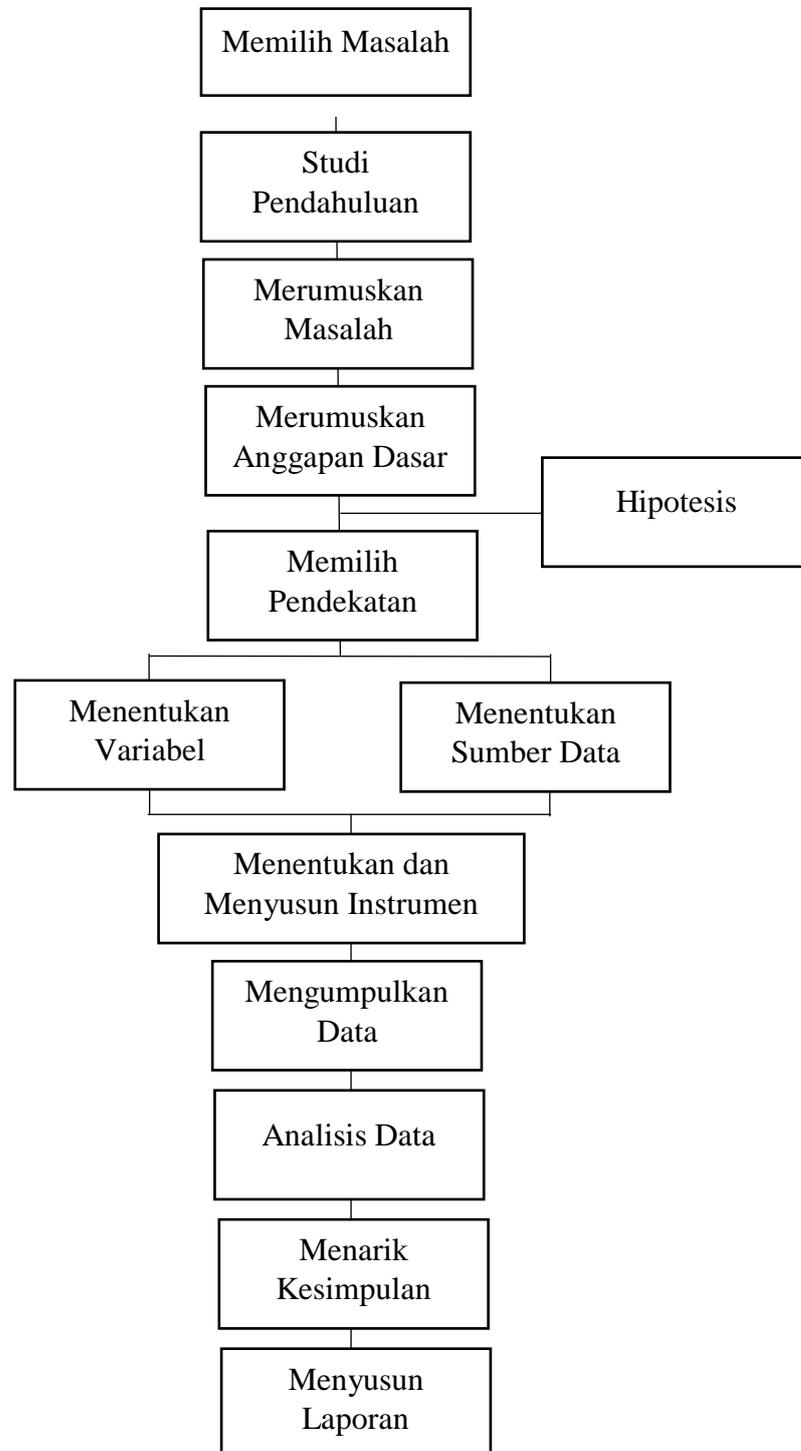
### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan sebelum hingga sesudah pelaksanaan penelitian dilakukan. Langkah-langkah penelitian menurut Arikunto Suharsimi (2013:61) adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian
  - a. Memilih masalah
  - b. Studi pendahuluan
  - c. Merumuskan masalah
  - d. Merumuskan anggapan dasar
    - 1) Merumuskan hipotesis
  - e. Memilih pendekatan
  - f. (1) Menentukan variabel, dan (2) sumber data
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan dan menyusun instrument
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Analisis data
  - d. Menarik kesimpulan
3. Tahap Pelaporan
    - a. Menyusun laporan



**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Kegiatan Penelitian**

*Sumber: Arikunto Suharsimi (2013:62)*

### **3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto Suharsimi, 2013:54). Pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali semua kuesione satu persatu. Hal ini dimaksudkan untuk mengecek apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk.

2. Koding

Koding atau memberi tanda dimaksudkan untuk mempermudah saat mengadakan tabulasi dan analisa. Selain itu, hal ini sangat diperlukan jika pertanyaan terdiri dari beberapa item serta jumlah kuesioner yang banyak dan variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu.

3. Tabulasi

Tahap ini dilakukan jika semua masalah editing serta koding telah selesai. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam proses editing dan koding.

#### **3.7.2 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah tahap untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Blaxter et., al dalam Martono (2015:10) menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis ini peneliti dapat menginformasikan data yang telah dikumpulkan.

1. **Uji Prasyarat Analisis**

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2017:42).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitas (Sig), jika angka/nilai signifikansi (SIG)  $>0,05$  maka data adalah berdistribusi normal (55).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 (Ghozali dalam Praswati, 2014).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Juliandi Azuar, Irfan, Manurung Saprina dan Satriawan Bambang (2016:56) menyatakan bahwa:

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Arief, 1993; Gujarati, 2001).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dengan asumsi gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas  $< 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Berganda

Sugiyono (2015:293) menyatakan bahwa:

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

Adapun rumus persamaan regresi untuk 2 prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Minat Berwirausaha
- X<sub>1</sub> : Ekspektasi Pendapatan
- X<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga
- a : konstanta
- b : koefisien linear berganda

b. Uji t (secara parsial)

Priyatno dalam Akila (2017:41) menyatakan bahwa:

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dimana jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak dan sebaliknya jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Penerimaan atau penolakan tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas (sig F) dimana jika  $\text{sig} < \alpha$  maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Pada penelitian ini, perhitungan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23

c. Uji F (secara simultan)

Priyatno dalam Akila (2017:41) menjelaskan bahwa “Uji F berfungsi untuk mengetahui signifikansi pengaruh atau hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Penerimaan atau penolakan Ho dapat dilihat dari probabilitas (sig F)”.

Pada penelitian ini, perhitungan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  : harga F untuk garis regresi  
N : jumlah responden  
m : jumlah variabel  
 $R^2$  : koefisien korelasi antara kroterium dengan predictor

Setelah hasil perhitungan telah diketahui selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung  $\geq$  F tabel berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung  $\leq$  F tabel pada taraf signifikansi 5% maka berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali dalam Isdianto dan Kurniawan (2017:58) mengemukakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam menguji koefisien determinasi, dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

### **3.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tasikmalaya yang berada pada alamat Jalan Tamansari Gobras No. 100 Km. 6, Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Adapun jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam Tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun					
		Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>						
	Penelitian pendahuluan	■					
	Mengajukan judul penelitian	■					
	Menyusun dan bimbingan proposal		■	■	■		
	Pelaksanaan Ujian Proposal			■			
	Menyusun instrument penelitian			■	■		
	Uji coba instrument				■		
	Mengolah hasil uji coba instrumen				■		
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>						
	Menyebarkan angket kepada siswa				■	■	
	Mengumpulkan data				■	■	
	Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian				■	■	■
<b>3</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>						
	Penyusunan laporan					■	■
	Memfungsikan hasil penelitian						■